

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

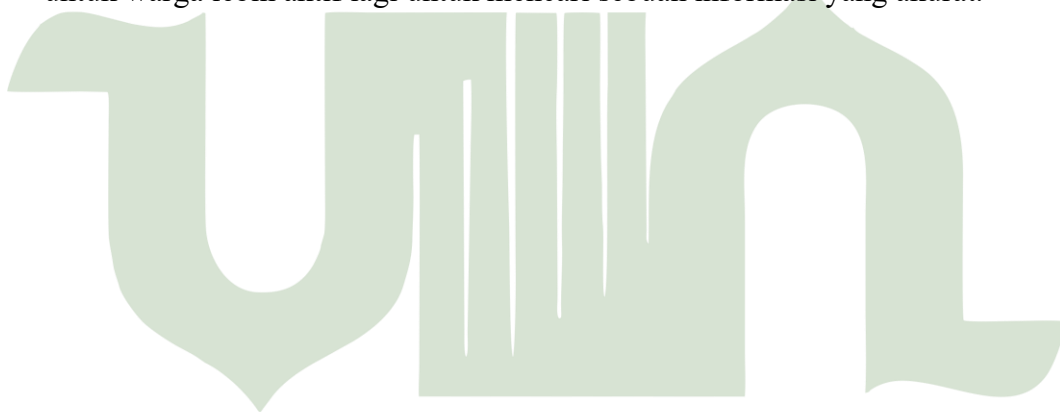
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penemuan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya kecemasan yang dialami masyarakat terkait peraturan suntik vaksin COVID-19 di KP.Basmol adalah sebagai berikut.

1. Suatu kewajaran apabila responden dalam penelitian ini mengingat kondisi pandemi COVID-19 merupakan wabah baru yang dialami oleh masyarakat kontemporer. Kecemasan yang timbul karena diadakannya program vaksinasi dari pemerintah untuk menurunkan angka COVID-19 karena semakin meningkatnya penyebaran virus COVID-19 maka kecemasan dan waktu vaksinasi yang telah terjadwal bergaris lurus peningkatan kecemasan karena menginternalisasi informasi yang tidak valid.
2. Faktor kecemasan menjadi masalah dari awal pandemic COVID-19 hingga tersedianya vaksin. Asal usul kecemasan ini adalah akibat informasi palsu akhirnya terjadi respon negatif dan kurangnya pengetahuan pada masyarakat. Serta adanya informasi bahwa jika ada yang enggan untuk divaksin maka akan sulit untuk mengurus keperluan seperti mengurus surat perizinin, administrasi dan sulit untuk keluar rumah karena ada urusan.
3. Ada beberapa solusi untuk menurunkan kecemasan seperti kita memberikan edukasi terhadap orang terdekat kita terlebih dahulu seperti memberikan informasi yang akurat sputar vaksin mendengarkan alasan mereka hingga akhirnya mereka bersedia untuk di vaksin maka kita harus membantuunya untuk mencari akses vaksinisasi.

## **B. SARAN**

1. Bagi pengurus RW.06 dan RT.07 setempat diharapkan agar kedepannya bisa melakukan himbauan kepada warganya yang masih enggan divaksin karena alasan tertentu dengan cara mendengarkan terlebih dahulu kenapa warga tersebut enggan divaksin lalu berilah solusinya yang mudah dipahami dan diterima oleh warganya. Kemudian untuk informasi yang tersebar di masyarakat bahwasannya jika tidak divaksin maka akan sulit untuk mengurus keperluan seperti mengurus surat-surat agar informasi yang sekiranya tidak benar alangkah baiknya langsung di klarifikasi bahwasannya berita tersebut tidak benar adanya sehingga tidak membuat warga yang ingin divaksin merasa terpaksa untuk melakukan vaksin.
2. Bagi warga diharapkan untuk tidak menelan mentah-mentah informasi yang didapat apalagi informasi itu terdapat sebuah kejanggalan, diharapkan juga untuk warga lebih aktif lagi untuk mencari sebuah informasi yang akurat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN